

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian penjelasan keseluruhan materi pada penulisan tugas akhir ini yang berjudul "Perancangan dan Pembuatan Video Iklan Dotsuker Sablon dengan teknik *Motion Graphic* dan *Liveshoot* ", penulis dapat mengambil kesimpulan : Proses produksi video iklan Dotsuker Sablon melibatkan tiga tahap utama: pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pra-produksi melibatkan penetapan ide cerita setelah diskusi dengan pemilik perusahaan, pembuatan naskah, dan storyboard. Tahap produksi berfokus pada pengambilan gambar untuk menciptakan visual yang menarik, sedangkan pasca-produksi melibatkan pembuatan animasi, editing dengan Adobe Premiere, evaluasi melalui kuisioner, dan pengunggahan video ke platform media sosial. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik keseluruhan video iklan, dengan harapan dapat menarik lebih banyak pelanggan untuk menggunakan jasa produksi kaos sablon dari Dotsuker Sablon.

Perhitungan skala Likert dilakukan untuk menginterpretasi skor dengan menentukan nilai indeks maksimum sebagai produk dari skor tertinggi Likert, jumlah soal, dan jumlah responden ($5 \times 5 \times 69 = 1725$). Total persentase uji aspek informasi pada video dihitung menggunakan frekuensi jawaban angket ($f = 1530$) dan nilai keseluruhan responden ($n = 1725$), menghasilkan persentase 88,69%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada pengujian faktor informasi, indeks 88,69% termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

5.2 Saran

Berikut beberapa saran untuk perkembangan pembuatan video animasi yang ingin penulis sampaikan :

1. Diharapkan untuk kedepannya dikembangkan lagi teknik dalam pembuatan video iklan dan penganimasian motion graphic.

2. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya diharapkan video yang dibuat menjadi lebih ringkas dan informatif.

Demikian saran dari penulis yang dirasa perlu agar video iklan ini lebih berkembang. Untuk selanjutnya penulis berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun bagi kesempurnaan media ini.

